



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14460-14469

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Poster Edukasi Untuk Menumbuhkan Pengetahuan Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Pada Anak Kelompok A Di Tk Negeri Pembina Lahat

Santa Idayana Sinaga^{1✉}, Sulastri Eriyani²

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: paudsanta@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu memberikan pemahaman kepada orang tua serta guru dalam membimbing anak untuk pentingnya menjaga kesehatan gigi. Metode penelitian yaitu *Research and Development* (RND). Sumber penelitian yaitu anak kelompok A di TK Negeri Pembina Lahat. Teknik Pengumpulan data yaitu observasi, uji coba produk dan instrument. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan poster edukasi untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak Kelompok A di TK Negeri Pembina Lahat dinilai cukup valid dengan memperoleh nilai rata-rata 51,6% setelah melalui tahap validasi oleh para ahli dan dinilai sangat praktis dengan memperoleh nilai rata-rata 92,3% setelah melalui uji coba produk. Serta memberikan edukasi kepada guru untuk membantu anak dalam menjaga kesehatan gigi sejak usia dini.

Kata Kunci : *Poster Edukasi, Menumbuhkan Pengetahuan, Menjaga Kesehatan Gigi*

Abstract

The purpose of this research is to help provide understanding to parents and teachers in guiding children about the importance of maintaining healthy teeth. The research method is Research and Development (RND). The source of the research was group A children at Pembina Lahat State Kindergarten. Data collection techniques are observation, product and instrument trials. Based on the development research conducted, it can be concluded that the development of educational posters to foster knowledge about the importance of maintaining healthy teeth in Group A children at Pembina Lahat State Kindergarten is considered quite valid by obtaining an average value of 51.6% after going through the validation stage by experts and considered very practical by obtaining an average value of 92.3% after going through product trials. As well as providing education to teachers to help children maintain healthy teeth from an early age.

Keywords: *Educational Posters, Growing Knowledge, Maintaining Dental Health*

PENDAHULUAN

Pada umumnya, anak usia dini menyukai makanan ataupun cemilan yang banyak mengandung gula ataupun yang memiliki cita rasa manis. Dari mulai coklat, permen, aneka jenis kue berbahan dasar coklat, serta makanan dan minuman yang memiliki cita rasa manis. Tanpa disadari, makanan atau minuman tersebut dapat merusak kesehatan gigi pada anak. Gangguan kesehatan pada gigi anak yang sering dijumpai adalah salah satunya gigi anak berlubang sehingga menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman pada anak.

Gigi dan mulut merupakan salah satu akses untuk dapat melakukan kegiatan mengkonsumsi makanan dan minuman, gigi dan mulut juga merupakan salah satu akses bagi virus dan bakteri untuk masuk kedalam tubuh melalui rongga mulut saat kita melakukan kegiatan mengkonsumsi makanan dan minuman. Selain melalui makanan dan minuman, bakteri dan virus juga dapat masuk kedalam tubuh melalui barang yang disentuh seperti mainan, lantai yang kotor, atau lupa mencuci tangan setelah melakukan kegiatan. Sering kali orang tua tidak menyadari akan pentingnya untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Orang tua cenderung akan memberikan apa pun yang anak inginkan untuk makan dan minum, sampai orang tua pun lupa menyadari bahwa makanan dan minuman yang di inginkan anak pun berbahaya untuk kesehatan gigi dan mulut sang anak.

Pada awalnya peneliti melihat di TK Negeri Pembina Lahat masih terdapat lima orang anak yang memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulutnya. Masalah kesehatan gigi yang dialami oleh lima orang anak tersebut adalah gigi yang berlubang karena anak terlalu sering mengkonsumsi makanan dan minuman manis secara berlebihan serta masih kurangnya kesadaran untuk menyikat gigi. Dari kasus yang terjadi, peneliti berinisiatif untuk melakukan pengembangan pada poster edukasi guna membantu menumbuhkan

pengetahuan pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak. Pengembangan poster edukasi diharapkan dapat membantu mengedukasi anak dalam pentingnya menjaga kesehatan gigi dan meminimalisir terjadi masalah kesehatan gigi pada anak.

Selain untuk membantu memberikan edukasi pada anak, tentunya penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada guru dan juga para orang tua untuk membantu membimbing anak dalam merawat serta menjaga kesehatan gigi dan mulut. Guru dapat memberikan bimbingan atau edukasi kepada anak saat disekolah dan orang tua membantu memberikan edukasi dan bimbingan kepada anak saat anak berada di rumah. Sangat penting tentunya peran orang tua dan guru dalam membantu memberikan edukasi dan bimbingan kepada anak dalam menjaga serta merawat kesehatan gigi sedari usia dini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hasmi Hasanuddin pada tahun 2018 dengan judul "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah" diperoleh hasil berdasarkan penelitian (*pre test*) pada kelompok media video sebagian besar responden memiliki keterampilan menggosok gigi yang kurang sebanyak 18 orang dengan hasil persentase sebesar 75,0%, responden yang memiliki perilaku cukup yaitu sebanyak 6 orang dengan hasil persentase 25,0%, dan tidak ada responden yang memiliki keterampilan baik. Berdasarkan penelitian (*pre test*) pada kelompok media cerita bergambar sebagian besar responden memiliki keterampilan menggosok gigi yang kurang sebanyak 17 orang dengan memperoleh persentase sebesar 70,8%, responden yang memiliki keterampilan cukup yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase yang diperoleh sebesar 29,2%, dan tidak ada responden yang memiliki keterampilan baik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tri Ardayani dkk., pada tahun 2020 dengan judul "Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi di PAUD Balqis, Asifa dan Tadzkiroh di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung" ditemukannya permasalahan yang terjadi pada ketiga PAUD tersebut dimana masih terdapat anak yang tidak melakukan sikat gigi sebanyak 3 orang, sebanyak 3 orang anak hanya melakukan sikat gigi pada pagi hari, 2 orang anak mengatakan tidak tahu alasan mengapa harus menyikat gigi, dan 2 orang anak mengatakan tidak tahu kapan waktunya untuk menyikat gigi.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Mira Sri Gumilar dkk., pada tahun 2021 dengan judul "*Development of Virtual Reality Application for Oral and Dental Health Promotion on Early Childhood*" diperoleh hasil uji lapangan menunjukkan bahwa anak usia dini sangat menyukai media virtual dengan memberikan skor 95% dari hasil maksimal yang diharapkan. Dari hasil uji eksperimen menunjukkan bahwa media *Virtual Reality* (VR)

dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini jauh lebih baik dibandingkan dengan promosi kesehatan menggunakan media video.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat dilihat bahwa angka kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi pada anak usia dini masih perlu di tingkatkan. Peneliti juga menemukan fakta bahwa di setiap sekolah masih terdapat anak yang kurang memahami makna pentingnya menjaga kesehatan gigi. Dengan dilakukannya penyuluhan dan memberikan edukasi kepada anak serta guru di setiap sekolah ternyata belum cukup efektif dalam memberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak usia dini. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk menciptakan atau mengembangkan suatu produk yang dapat membantu memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak usia dini.

Oleh karena itu, peneliti mengambil sebuah judul penelitian "Pengembangan Poster Edukasi Untuk Menumbuhkan Pengetahuan Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Lahat".

Poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat (Susilana, 2009, p. 14). Kartono mengatakan bahwa poster merupakan suatu karya seni rupa terapan dua dimensi yang berfungsi sebagai sarana promosi aneka jenis produk maupun jasa dan juga berfungsi untuk menyebarkan berbagai macam gagasan (Kartono, 2014, p. 131).

Sedangkan Isanto dalam (Limah, 2018, p. 37) menyatakan bahwa poster merupakan gambar pada selembar kertas yang berfungsi sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan sebuah pesan yang dilakukan dengan cara ditempel atau digantung pada tembok. Poster terdiri dari kesatuan gambar (tanda visual) dan tulisan (tanda verbal) yang menghasilkan efek sederhana, komunikatif, dan estetik.

Berdasarkan pengertian poster dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa poster merupakan suatu media yang berisikan pengumuman, iklan, atau informasi penting mengenai suatu hal yang dipasang ditempat umum. Poster mempunyai ciri-ciri diantaranya, sederhana, menuangkan ide atau gagasan serta memiliki tujuan untuk mencapai satu tujuan, berwarna, memiliki tulisan yang jelas, menarik, tulisan yang bervariasi, ada slogan, dan bermotif.

Fungsi poster sendiri adalah untuk menarik perhatian pembaca terhadap sesuatu informasi yang kita sampaikan melalui poster tersebut. Tujuan poster adalah sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum tentang informasi apa yang ingin kita sampaikan. Melalui poster juga, masyarakat juga dapat lebih dengan mudah untuk mengetahui suatu informasi.

Poster memiliki beberapa jenis berdasarkan fungsinya. Jenis-jenis poster menurut fungsinya, diantaranya : (1) poster propaganda, (2) poster kampanye, (3) poster *wanted*, (4) poster *cheesecake*, (5) poster film, (6) poster buku komik, (7) poster *affirmation*, (8) poster di dalam kelas, (9) poster karya seni, dan (10) poster komersial (Kusrianto, 2007, p. 338).

Mardelita dkk. menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan mulut pasien, yang berkisar dari kesehatan optimal sampai penyakit (suatu kontinum). Kondisi tersebut berubah dari waktu ke waktu yang dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, spiritual, dan faktor perkembangan (Mardelita, 2018).

Sriyono (2009, 21), kesehatan gigi adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi, dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari penyakit dan rasa sakit, serta berfungsi secara optimal. Sedangkan Ana Roliana dkk. mengatakan kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen mendasar dari kesehatan maupun kesejahteraan fisik dan mental, mencerminkan atribut atau kelengkapan fisiologis, sosial, dan psikologis yang penting untuk kualitas kehidupan (Ana Riolina, 2022, p. 21).

Dapat disimpulkan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi dimana seorang individu tidak merasakan sakit pada bagian gigi serta mulut yang mencakup segala kemampuan dalam berbicara, tersenyum, mengunyah, menelan, dan menyampaikan informasi serta emosi melalui ekspresi wajah dengan percaya diri tanpa terhalang atau terganggu oleh rasa sakit. Menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya menjadi kewajiban bagi setiap individu, baik anak-anak ataupun orang dewasa.

Frank dalam (Nur Adiba Hanum, 2022, p. 4) mengatakan ada beberapa jenis penyakit yang dapat terjadi pada kesehatan gigi dan mulut, diantaranya :

1. Karies Gigi

Karies gigi atau gigi berlubang dapat terjadi di area gigi secara permanen yang disebabkan oleh menumpuknya plak dari sisa makanan yang tertinggal di area sela-sela gigi.

2. Penyakit Gusi

Penyakit ini sering terjadi di akibatkan oleh pembiasaan menyikat gigi secara buruk yang dapat mengakibatkan gusi bengkak, berdarah, dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri pada area gusi.

3. Periodontitis

Penyakit yang terjadi akibat infeksi pada gusi yang meluas sampai merusak jaringan penyangga gigi dan dapat pula menyebar ke rahang gigi serta tulang.

4. Gigi Retak atau Patah

Gangguan ini dapat terjadi akibat mengunyah atau mencerna makanan yang keras, menggertakkan gigi dengan kuat, tambalan gigi yang terlalu luas sehingga dinding gigi menjadi tipis, gigi terbentur yang diakibatkan oleh kecelakaan dan penyakit lainnya.

5. Gigi Sensitif

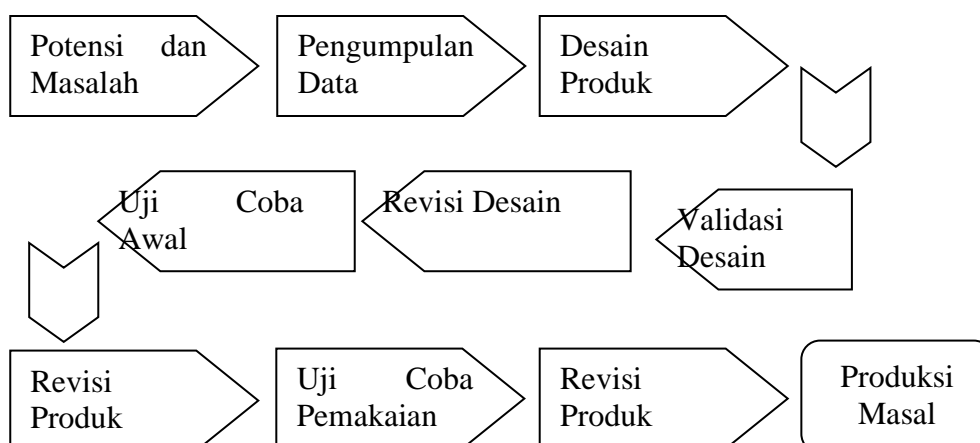
Seseorang yang memiliki gigi sensitive sering merasakan ngilu atau nyeri setelah mengkonsumsi makanan atau minuman yang dingin atau panas. Gangguan ini sering terjadi dan sering dijumpai di kehidupan sehari-hari.

6. Kanker Mulut

Kanker mulut yang meliputi area pada gusi, lidah, bibir, pipi bagian dalam, dasar mulut, langit-langit keras dan lunak. Penyakit ini dapat disebabkan oleh jarang menyikat gigi, memeriksakan kesehatan gigi pada dokter, serta kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan pada gigi dan mulut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keaktifannya. Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2008, p. 394) berpendapat bahwa model penelitian dan pengembangan merupakan "a process used develop and validate educational product". Yang berarti penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Validasi produk dilakukan ketika produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validasi produk tersebut. Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* menurut Sugiyono, antara lain (2019, p. 404):



Gambar 1. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal yang terpenting dari sebuah penelitian pengembangan adalah dengan menemukan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi, maka dari itu peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan berpedoman pada langkah-langkah model pengembangan *Borg and Gall* yang terdiri dari 6 tahap, diantaranya tahap pengumpulan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk.

Dari hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa poster edukasi untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi yang dikembangkan dengan model Borg and Gall dinyatakan cukup valid. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sabri dalam (Musfiqon, 2012, p. 85) bahwa poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Sedangkan menurut Sri Anita dalam (Sumartono, 2018, p. 9) bahwa poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasi unsur-unsur visual seperti garis, gambar dari kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

Selanjutnya, penelitian pengembangan ini memperoleh hasil data dari nilai validitas dan nilai kepraktisan. Poster edukasi memperoleh hasil validitas dari aspek media sebesar 52,5%, aspek bahasa sebesar 47,5%, dan aspek materi sebesar 55%. Berdasarkan hasil dari rekapitulasi nilai rata-rata validitas sebesar 51,6% poster edukasi dinyatakan cukup valid. Sedangkan hasil dari analisis kepraktisan yang dilakukan dengan cara uji coba kelompok kecil, poster edukasi memperoleh rekapitulasi nilai rata-rata sebesar 92,3% yang termasuk dalam kategori sangat praktis.

Dari hasil penelitian pengembangan poster edukasi yang dilakukan untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dapat memberikan manfaat kepada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Lahat. Anak tidak hanya memperoleh pengetahuan untuk menjaga kesehatan gigi saja, namun anak juga memperoleh manfaat untuk aspek pengembangan atau kecerdasan yang mereka miliki. Dalam aspek kognitif anak memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Mengacu pada teori Piaget dalam (Ibda, 2015, p. 29) mengenai perkembangan kognitif, ia mengatakan bahwa pertumbuhan intelektual dimulai dengan respons refleksif anak terhadap lingkungan akan terus berkembang sampai di titik anak mampu memikirkan dan mengeksplorasi baik secara kejadian potensial maupun secara mental.

Pada perkembangan bahasa, anak dapat membaca atau memperoleh informasi dari kalimat atau menyimak materi yang ada dalam poster edukasi. Menurut Bromley dalam (Nurbiana Dhieni, p. 14) dalam perkembangan bahasa memiliki 4 kemampuan, diantaranya kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Saat anak menyimak dan membaca materi yang ada pada poster edukasi, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Fisik motorik anak juga dapat terlatih dalam pengembangan poster ini melalui kegiatan menirukan gerakan langkah-langkah menyikat gigi dengan benar. Sesuai dengan teori Hurlock dalam (Fitriani, 2018, p. 27) mengatakan bahwa perkembangan motorik merupakan pengendalian gerakan melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot-otot yang terkoordinasi.

Dalam sosial emosionalnya anak diberi tanggung jawab kepada diri sendiri untuk dapat menjaga kesehatan gigi sedari usia dini. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Rahmah Wati (Rahmah Wati Anzani, 2020, p. 183) yang berpendapat bahwa social emosional anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma dalam masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan poster edukasi untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Lahat dapat memberikan dampak positif kepada anak untuk menjaga kesehatan gigi sejak usia dini dan kepada guru untuk dapat membantu anak dalam menjaga kesehatan gigi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan poster edukasi untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak Kelompok A di TK Negeri Pembina Lahat dinilai cukup valid dengan memperoleh nilai rata-rata 51,6% setelah melalui tahap validasi oleh para ahli dan dinilai sangat praktis dengan memperoleh nilai rata-rata 92,3% setelah melalui uji coba produk. Serta memberikan edukasi kepada guru untuk membantu anak dalam menjaga kesehatan gigi sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Amali, K. K. (2019). pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis sains teknologi masyarakat pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *journal of natural science intergration*, 191-202.

- Ana Riolina, M. A. (2022). *Kesehatan Gigi Masyarakat*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Assyauqi, M. I. (2020). Model Pengembangan Borg and Gall. 1-3.
- Dendy Sugono, d. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Golden Age Hamzawadi University*, 27.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif :Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 29.
- Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. (2017 e-ISSN : 2502-3519). *Golden Age*, Vol. 2. No. 2 .
- Kartono. (2014). *Poster*. Medan: Unimed Press.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Andi.
- Limah, H. d. (2018). Poster Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. *Journal Of Indonesia History*, 7, 35-44.
- Mardelita, S. d. (2018). Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu. *Kementerian Republik Indonesia : Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan*.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nasional, D. P. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nur Adiba Hanum, d. (2022). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu*. Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Nurbiana Dhieni, d. (n.d.). Metode Pengembangan Bahasa. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*, 14.
- Rahmah Wati Anzani, d. (2020). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 183.
- Sariningsih, d. E. (2012). *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sriyono. (2009). *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup*. Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Sumartono, d. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi*, 9.
- Susilana, R. d. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.